BAB III

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif korelasional, yaitu metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis, akurat dan aktual tentang hubungan antara variabel yang berbeda dalam satu populasi. Metode ini memberikan gambaran akan seberapa besar kontribusi atau seberapa besar pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, likuiditas dan *leverage* sebagai variabel independen terhadap variable dependennya yaitu tingkat pengungkapan sosial perusahaan.

II.1. Variable Penelitian dan Pengukuran

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu :

1. Variable terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial perusahaan adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan sosial perusahaan ini diukur berdasarkan jumlah kalimat yang berhubungan dengan

tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya dengan metode *content analysis*. Menurut Weber (1998) dan Hackson dan Milne (1996) dalam Devina, dkk (2004) *content analysis* adalah suatu metode pengkodefikasian teks dari ciri yang sama untuk digolongkan ke dalam berbagai kelompok atau kategori tergantung pada kriteria yang telah ditentukan. Skala yang digunakan dalam variabel ini adalah skala nominal dengan menggunakan kategori ya atau tidak.

Dalam melakukan perhitungan persentase pengungkapan sosial perusahaan, perlu dilakukan penandaan (*check mark*) di setiap item berdasarkan pengungkapan masing-masing perusahaan atas dasar *check list* yang dibuat terlebih dahulu yang berisikan item-item pengungkapan sosial. Item pengungkapan sosial yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Sembiring (2005). Setiap tanda di masing-maisng perusahaan dijumlahkan dan dilakukan perhitungan persentase per tahunnya dengan rumusan:

$$\text{Persentase pengungkapan sosial} = \frac{\sum \text{ya}}{(\text{Ya + tidak})} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

   Besarnya perusahaan menunjukkan besar kecilnya kekayaan (aset) yang dimiliki suatu perusahaan. Pengukuran besar perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Besar perusahaan (*size*) untuk perusahaan non-keuangan dapat diukur dengan beberapa cara, antara dengan logaritma natural total aktiva perusahaan atau dengan menggunakan nilai pasar saham.

Pengukuran besar perusahaan menggunakan total aktiva digunakan dengan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan. Kelemahan penggunaan total aktiva sebagai alat ukur variable ukuran besar perusahaan adalah bahwa total aktiva dipandang tidak mampu mengeliminir perbedaan antara perusahaan padat modal (*capital intenive*) dan perusahaan padat karya (*labour intensive*) dimana nilai pasar saham dipandang dapat menghilangkan perbedaan tersebut.

Namun di pihak lain, penggunaan nilai pasar saham juga mempunyai kelemahan. Nilai pasar saham bersifat fluktuatif dan rendah terhadap *unsystematic risk* yang berasal dari luar perusahaan, seperti: kondisi politik dan perubahan kebijakan/peraturan pemerintah. Selain itu dalam bursa saham juga sering terjadi transakasi semu untuk menaikkan harga saham sebuah perusahaan.

Penggunaan logaritma natural pada total aktiva perusahaan sebagai alat ukur besar perusahaan bertujuan untuk memperhalus data total aktiva dan penghematan waktu dalam komputasi bilangan. Selain itu, diharapkan dapat mengeliminir perbedaan total aktiva yang terlalu ekstrim antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain.

b. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumalah cabang dan sebagainya (Harahap, 2007). Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala rasio, yaitu besarnya rasio *earning after taxes* terhadap *total assets* dengan menggunakan satuan persentase. Variabel ini diukur dengan *return on assets* yang mempunyai rumus :

$$\textit{Return on Assets}\ (\text{ROA}) = \frac{\textit{Earning After Tax}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 1998). Skala yang digunakan untuk pengukuran variabel ini adalah skala rasio yaitu rasio *current assets* terhadap *current liabilities* yang menggunakan satuan kali dan persentase. Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio lancar, dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}} \times 100\%$$

d. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menunjukan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Sartono, 1998).Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel ini adalah skala rasio yaitu rasio *total debt* terhadap *total equity* dengan menggunakan satuan persentase. Variabel ini diukur dengan *total debt to equti ratio*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\textit{Debt to Equity} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Equity}} \times 100\%$$

III.2 Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2003 sampai dengan 2007. Metode pemilihan sempel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel mempunyai tujuan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriterianya adalah:

1. Perusahaan Industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan 2007 yang telah mempublikasikan laporan tahunannya.
2. Perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengungkapan sosial di dalam laporan tahunan pada tahun 2003 sampai dengan 2007.

3. Perusahaan industri pertambangan yang memiliki *net income* dan ROA yang positif selama tahun 2003 sampai dengan 2007.

III.3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada periode Desember 2003 sampai dengan Desember 2007. Kebutuhan sumber data tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia, perpustakaan Universitas Lampung, internet dan buku-buku referensi lainnya.

III.4. Metode Analisis Data

Analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh perlu untuk dilakukan guna menguji permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable independen, yaitu ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan program aplikasi komputer SPSS dengan metode sebagai berikut :

1. Pengujian Statistik Deskriptif

   Pengujian ini berguna sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan pengungkapan social perusahaan yang dapat dilihat dari nilai

rata-rata, nilai terkecil dari data yang diteliti, nilai tertinggi dari data yang diteliti, standar deviasi.

2. Uji Normalitas

   Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable independen dan dependen telah berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji PP Plot yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang membentuk garis lurus dibandingkan dengan plot residual, dan jika plot data residual berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3. Pengujian Asumsi Klasik

   a. Uji Multikolinieritas

      Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara variable independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Langkah-langkah pengujian multikolinieritas dilakukan sebagai berikut :

      Ho : tidak ada multikolinieritas

      Ha : ada multikolinieritas

      Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu :

      Jika Variable Inflation Factor > 10, maka Ho ditolak (ada multikolinieritas)

Jika Variance Inflation Factor < 10, maka Ha diterima (tidak ada multikolinieritas).

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana kesalahan variable dari periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan variable dari periode sebelumnya dimana pada uji asumsi klasik, hal ini tidak boleh terjadi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan melihat koefisien korelasi DW test.

Langkah-langkah pengujian autokorelasi dilakukan sebagai berikut:

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

Berikut ini adalah gambar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi

Gambar 3.1

Pengambilan Keputusan Untuk Uji Autokorelasi

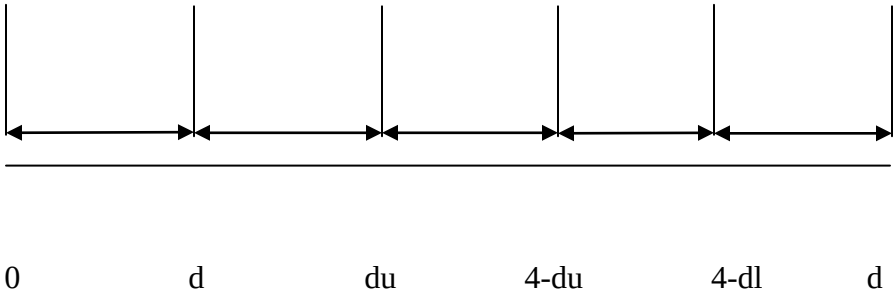

Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu :

Kriteria	Ho	Keputusan
0 < DW < dl	Ditolak	Ada autokorelasi positif
Dl < DW < du	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
4-dl < DW < 4	Ditolak	Ada autokorelasi negatif
4-du < DW < 4-dl	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
Du < Dw < 4-du	Diterima	Tidak ada autokerelasi

c. Heterokedasitas

Heterokedasitas menunjukan bahwa varian dari setiap kesalahan (eror) bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari error harus bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan uji Scatterplot.

Langkah-langkah pengujian heteroskedasitas dilakukan sebagai berikut :

Ho : tidak ada heterokedasitas

Ha : ada heterokedasitas

Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- Jika ada pola tertentu, maka pelanggara heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola tertentu, maka asumsi homokedastisitas terpenuhi

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah model analisis regresi berganda karena penelitian ini memiliki satu variable dependen dan lebih dari satu variable independen. Manfaat dari model analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kuantitatif dari setiap variable bebas, jika pengaruh lainnya konstan (Supranto,2009).

Adapun model regresi berganda ini ditunjukan dengan persamaan :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Dimana :

Y = Pengungkapan social

a = Konstanta

b = Koefisien

$\mathbf{X_1}$ = Ukuran Perusahaan (*Size*)

$\mathbf{X_2}$ = Profitabilitas perusahaan (*Return on Assets*)

$\mathbf{X_3}$ = Likuiditas perusahaan (*Current Ratio*)

$\mathbf{X_4}$ = *Leverage* perusahaan (*Debt to total Assets*)

E = error